

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
 Posisi Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	26.983.969	-	-	3.647.542	30.631.511	1.1	27.524.771	-	-	3.266.701	30.791.473	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	26.983.969	-	-	3.647.542	30.631.511	1.2	27.524.771	-	-	3.266.701	30.791.473	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	1.3	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	58.145.490	22.227.264	-	-	75.159.473	2	58.386.908	22.299.245	-	-	75.443.336	2
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	45.370.143	11.109.733	-	-	53.655.882	2.1	45.830.693	10.685.278	-	-	53.690.172	2.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	12.775.347	11.117.532	-	-	21.503.591	3.1	12.556.215	11.613.967	-	-	21.753.164	3.1
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	50.315.052	163.203.224	13.433.230	23.703.562	137.307.475	2.2	54.870.501	172.159.803	7.928.919	26.300.570	138.216.281	2.2
8 Simpanan Operasional	50.315.052	-	-	-	25.157.526	4	54.870.501	-	-	-	27.435.251	4
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	163.203.224	13.433.230	23.703.562	112.149.949	3.2	-	172.159.803	7.928.919	26.300.570	110.781.030	3.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	63.622.744	-	5	-	-	-	68.814.268	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	6.1	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					243.098.458	7					244.451.089	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2024)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)						Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	2.504.135	1	-	-	-	-	2.040.405	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	1.698.175	2	-	-	-	-	3.298.752	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	2.932.625	9.407.710	247.740.716	176.767.848	3	-	8.610.489	6.709.113	247.715.497	177.405.040	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	3.1.1	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	3.1.2	-	-	-	-	-	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	923.063	2.252.135	32.171.239	27.974.690	3.1.3	-	881.955	4.191.561	29.990.954	27.054.124	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9.117	34.906	4.792.312	3.137.014	3.1.5	-	11.633	34.176	4.874.725	3.191.476	3.1.6
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2.009.561	7.155.575	215.569.478	148.091.845	3.1.1	-	7.728.534	2.517.553	217.724.543	149.888.327	3.1.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	247.514	277.754	198.623.895	129.368.166	3.1.3	-	255.015	301.579	201.502.893	131.255.178	3.1.4.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa.	-	-	-	-	701.313	3.1.4	-	-	-	-	462.589	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	63.622.744	-	4	-	-	-	68.814.268	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	24.669.060	5	-	-	-	-	25.488.842	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	5.1	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	5.2	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	5.3	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	5.4	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4.753.347	19.915.713	-	-	24.669.060	5.5 s.d. 5.12	5.254.629	20.234.213	-	-	25.488.842	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	17.303.693	-	-	955.510	12	-	17.730.398	-	-	976.845	12
Total RSF					206.594.728	13					209.209.884	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117,67%	14					116,84%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Juni 2024 sebesar 116,84%, turun 0,82 poin dibandingkan periode Maret 2024 yaitu sebesar 117,67%. Penurunan nilai NSFR Juni 2024 berasal dari peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) yang lebih besar dari peningkatan ASF (*Available Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut rincian analisis NSFR Juni 2024:
 - a. ASF Juni 2024 sebesar Rp244,45 Triliun, naik Rp1,35 Triliun (0,56%) dibandingkan Maret 2024. Peningkatan ASF berasal dari modal naik sebesar Rp160 Miliar, simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil naik sebesar Rp284 Miliar, dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp909 Miliar. Kondisi pasar yang masih berada pada tren suku bunga tinggi dalam jangka waktu lama menyebabkan kompetisi penghimpunan DPK menjadi semakin ketat sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan DPK.
 - b. RSF Juni 2024 sebesar Rp209,21 Triliun, naik Rp2,61 Triliun (1,27%) dibandingkan Maret 2024. Peningkatan RSF berasal dari simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional naik sebesar Rp1,60 Triliun, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) naik sebesar Rp637 Miliar, aset lainnya naik sebesar Rp820 Miliar dan transaksi rekening administratif naik sebesar Rp21 Miliar. Namun terjadi penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR turun sebesar Rp464 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2024 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp153,69 Triliun (62,87% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp177,40 Triliun (84,80% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta apabila dibutuhkan dapat berasal dari penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.